

**PERAN PENGARAH ACARA DALAM KREATIVITAS PROGRAM
TALK SHOW “ISLAM ITU INDAH” DI STASIUN TRANS TV
(Periode Desember 2017)**

SKRIPSI KARYA TULIS
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh:
Lisye Sri Rahayu
NIM: 1410710032

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2018

**PERAN PENGARAH ACARA DALAM KREATIVITAS PROGRAM
TALK SHOW “ISLAM ITU INDAH” DI STASIUN TRANS TV
(Periode Desember 2017)**

SKRIPSI KARYA TULIS
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh:
Lisve Sri Rahayu
NIM: 1410710032

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

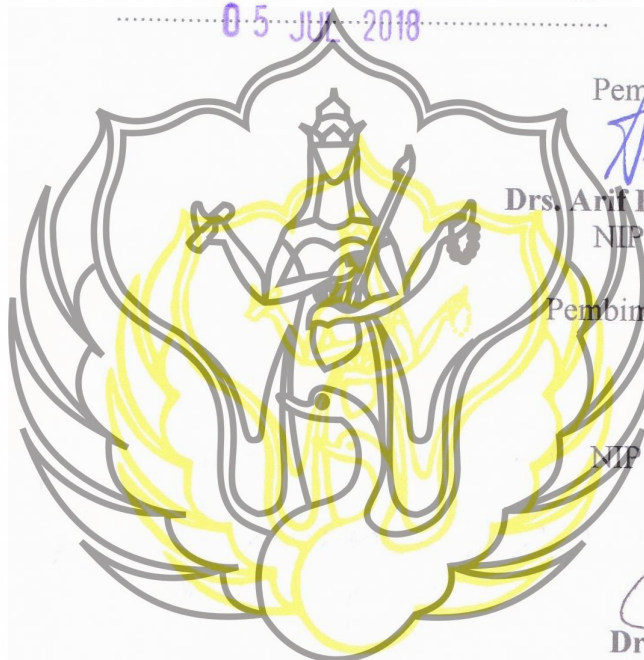
Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**PERAN PENGARAH ACARA DALAM KREATIVITAS PROGRAM *TALK SHOW*
“ISLAM ITU INDAH” DI STASIUN TRANS TV (Periode Desember 2017)**

yang disusun oleh
Lisye Sri Rahayu
NIM 1410710032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1
Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

05 JUL 2018



Pembimbing I/Ketua Penguji

Arif Eko Suprihono

Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum
NIP 19630513 198703 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

Deddy Setyawan

Deddy Setyawan, M.Sn
NIP 19760729 200112 1 001

Cognate/Penguji Ahli

M. Suparwoto

Drs. M. Suparwoto, M.Sn

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes Widyasmoro

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LISYE SRI RAHAYU
NIM : 1410710032
Judul Skripsi : Peran Pengarah acara dalam Kreativitas
Program Talk Show " Islam Itu Indah "
pada stasiun Trans TV (periode 2016-2017)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21 Juni 2018
Yang Menyatakan,



Lisye Sri Rahayu
1410710032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LISYE SRI RAHAYU
NIM : 1410710032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Peran Pengarah Acara dalam Kreativitas Program Talk Show "Islam Itu Indah" pada Stasiun Trans TV (periode 2016 - 2019) untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21 Juni 2018
Yang Menyatakan,



Lisye Sri Rahayu
1410710032



Untuk mereka yang menghargai waktu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas diberikan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi pengkajian seni yang berjudul “Peran Pengarah Acara dalam Kreativitas Program *Talk Show* “Islam Itu Indah” Stasiun TRANS TV (Periode Desember 2017)”.

Karya tulis ini disusun guna melengkapi salah satu persyarat akademik dalam studi program Strata 1 Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesaiannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, oleh karenanya ucapan terimakasih antara lain kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Afriul dan Ibunda Mirjoni, serta keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
2. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn, M.A Ketua Jurusan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Retno Mustikawati S.Sn, M.F.A dosen Wali Mahasiswa.
5. Bapak Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum dosen pembimbing I. Terimakasih telah memberikan bimbingan, nasehat dan saran selama pengerjaan penelitian.
6. Bapak Deddy Setyawan, M.Sn dosen pembimbing II. Terimakasih atas setiap bimbingan dan saran.
7. Bapak Drs. M. Suparwoto, M.Sn Penguji ahli Tugas Akhir.
8. Seluruh Dosen dan Staf pengajar yang telah mendidik dan membimbing mulai dari semester awal hingga menyelesaikan perkuliahan di kampus.
9. Para sahabat dan saudara, Ira Puspitasari, Lisyia dan Diana.
10. Rekan-rekan Jurusan Televisi angkatan 2014.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini disusun dengan sabaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari

semua pihak sangat diharapkan, harapannya agar Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun bagi penulis.

Yogyakarta, 22 Juni 2018



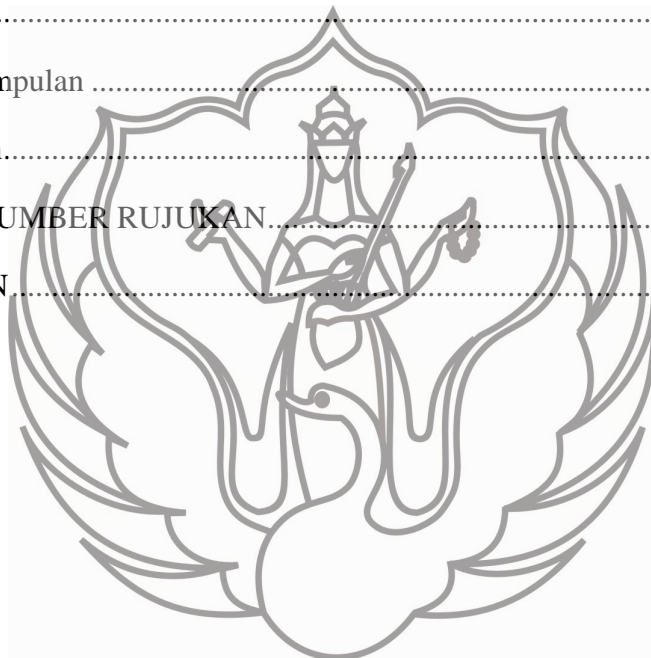
Lisye Sri Rahayu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL.....	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIX
ABSTRACT	XX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
1. Objek penelitian.....	9
2. Teknik Pengambilan Data	10
3. Analisis data	11
4. Skema penelitian	12
BAB II.....	13
OBJEK PENELITIAN	13
A. Program “Islam Itu Indah” TRANS TV.....	13

1. Sejarah Program “Islam Itu Indah”	13
2. Desain Program	14
3. Identitas program “Islam Itu Indah”	15
BAB III	21
LANDASAN TEORI.....	21
A. Format acara <i>Talk Show</i>	21
B. Pengarah Acara	22
C. Peran dan Tanggung Jawab Pengarah Acara	23
1. Pengarah Acara sebagai pemimpin	23
2. Pengarah Acara sebagai seniman	24
3. Pengarah Acara sebagai pengamat program dan pemasaran televisi.	24
4. Pengarah Acara sebagai penasehat teknik.....	25
D. Kreativitas program acara.....	26
E. Teknik visual.....	33
1. Teknik menyambung gambar	33
2. Gerakan.....	34
3. Komposisi.....	35
4. Pencahayaan	35
F. Pengarahan acara <i>talk show</i>	36
1. Pembicaraan harus selalu berlawanan (pro dan kontra konflik).	36
2. Pembawa acara menguasai topik yang dibicarakan	36
3. <i>Shot the people who talk</i>	36
BAB IV	38
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	38
A. Talk Show	38

B. Aspek Pengarahan Acara “Islam Itu Indah”	47
1. Peran dan tanggung jawab Pengarah Acara	47
2. Kreativitas program “Islam Itu Indah”	50
3. Teknik visual program “Islam Itu Indah”	97
4. Pengarahan Acara <i>talk show</i> “Islam Itu Indah”	107
C. Peran Pengarah Acara dalam Kreativitas Program “Islam Itu Indah”	124
BAB V	129
PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	131
DAFTAR SUMBER RUJUKAN	132
LAMPIRAN	134



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Penelitian.....	12
Gambar 2. 1 Logo TRANS TV	13
Gambar 2.2 Poster program “Islam Itu Indah”	15
Gambar 2. 3 Ustadz Maulana.....	16
Gambar 2.4 Ustadz Syam.....	17
Gambar 2.5 Ustadzah Oki	18
Gambar 2.6 Akhmad Fadli.....	19
Gambar 2.7 Nash Indonesia	20
Gambar 4.1 <i>Capture</i> Natasya membuka acara.....	39
Gambar 4.2 <i>Capture</i> perkenalan tema.....	39
Gambar 4.3 <i>Capture</i> ceramah pengantar.....	40
Gambar 4.4 <i>Capture</i> ceramah oleh dr. Aisah.....	40
Gambar 4.5 <i>Capture</i> dialog Natasya dengan dr. Aisah.....	40
Gambar 4.6 <i>Capture</i> dialog Fadli dengan Ustadz Syam.....	41
Gambar 4.7 <i>Capture</i> penampilan Nash Indonesia	42
Gambar 4.8 <i>Capture</i> dialog Natasya dengan Soraya	42
Gambar 4.9 <i>Capture</i> dialog pengisi acara dan bintang tamu	43
Gambar 4.10 <i>Capture</i> dialog interaktif <i>live record</i>	44
Gambar 4.11 <i>Capture</i> Ustadz Syam dan Ustadz Azhari meBaca Al-Qur’an.....	45
Gambar 4.12 <i>Capture</i> Ustadz Syam menyampaikan kisah inspiratif	45
Gambar 4.13 <i>Capture</i> Ustadz Syam membaca Al-qur’an	46
Gambar 4.14 <i>Capture</i> Ustadz Maulana menyampaikan ceramah solusi	46
Gambar 4.15 <i>Capture Closing Program</i>	47
Gambar 4.16 <i>Capture Closing Prgram</i>	47
Gambar 4.17 <i>Capture</i> Fadli menghampiri Ustadz Maulana	48
Gambar 4.18 <i>Capture</i> Fadli Meminta narasumber ke tengah panggung	49
Gambar 4.19 <i>Capture</i> pergantian penceramah.....	49
Gambar 4.20 <i>Capture</i> Natasya memanggil Ustadz Azhari	50
Gambar 4.21 <i>Capture</i> tema episode “Miskin Harta miskin iman juga”	51

Gambar 4.22 <i>Capture</i> Episode “3 Golongan yang Tertolak Shalatnya”	52
Gambar 4.23 <i>Capture</i> Jamaah di studio “Islam Itu Indah”	52
Gambar 4.24 <i>Capture</i> Opening Program	55
Gambar 4.25 <i>Capture</i> Ceramah pengantar Ustadz Maulana	55
Gambar 4.26 <i>Capture</i> transisi ceramah narasumber	55
Gambar 4.27 <i>Capture</i> perkenalan bintang tamu	56
Gambar 4.28 <i>Capture</i> Ceramah Ustadz Agus Hendra	56
Gambar 4.29 <i>Capture</i> transisi ceramah narasumber	56
Gambar 4.30 <i>Capture</i> Ceramah Ustadzah Oki	57
Gambar 4.31 <i>Capture</i> Fadli menutup segment 1	57
Gambar 4.32 <i>Capture</i> Closing segment 1 oleh Nash	57
Gambar 4.33 <i>Capture</i> Opening Program	58
Gambar 4.34 <i>Capture</i> Ceramah pengantar Ustadzah Lulu	58
Gambar 4.35 <i>Capture</i> transisi ceramah narasumber	58
Gambar 4.36 <i>Capture</i> perkenalan bintang tamu	59
Gambar 4.37 <i>Capture</i> Ceramah Ustadz Maulana	59
Gambar 4.38 <i>Capture</i> transisi ceramah narasumber	59
Gambar 4.39 <i>Capture</i> Ceramah Abi Makki	60
Gambar 4.40 <i>Capture</i> Closing segment 1 oleh Nash	60
Gambar 4.41 <i>Capture</i> Openign segment 1 oleh Natasya	61
Gambar 4.42 <i>Capture</i> Ceramah pengantar Ustadz Kasir	61
Gambar 4.43 <i>Capture</i> trasnsisi ceramah narasumber	61
Gambar 4.44 <i>Capture</i> perkenalan bintang tamu	62
Gambar 4.45 <i>Capture</i> ceramah dari Ummi Makki	62
Gambar 4.46 <i>Capture</i> trasnsisi ceramah narasumber	62
Gambar 4.47 <i>Capture</i> ceramah dari Ustadz Maulana	63
Gambar 4.48 <i>Capture</i> Tasya menutup segment 1	63
Gambar 4.49 <i>Capture</i> closing segment 1 oleh Nash	63
Gambar 4.50 <i>Capture</i> Openign segment 1 oleh Natasya	64
Gambar 4.51 <i>Capture</i> ceramah dari Ustadz Azhari	64
Gambar 4.52 <i>Capture</i> trasnsisi ceramah narasumber	64

Gambar 4.53 <i>Capture</i> perkenalan bintang tamu	65
Gambar 4.54 <i>Capture</i> ceramah Dokter Aisah.....	65
Gambar 4.55 <i>Capture</i> transisi ceramah narasumber	65
Gambar 4.56 <i>Capture</i> ceramah Ustadz Maulana.....	66
Gambar 4.57 <i>Capture</i> Tasya menutup segment 1	66
Gambar 4.58 <i>Capture</i> closing segment 1 oleh Nash.....	66
Gambar 4.59 <i>Capture</i> Openign segment oleh Fadli.....	68
Gambar 4.60 <i>Capture</i> Tia bertanya.....	68
Gambar 4.61 <i>Capture</i> Ustadz Maulana berceramah	68
Gambar 4.62 <i>Capture</i> transisi ceramah.....	69
Gambar 4.63 <i>Capture</i> Ustadz Syam berkisah Inspiratif	69
Gambar 4.64 <i>Capture</i> Fadli menutup segment 2	69
Gambar 4.65 <i>Capture</i> closing segment 2 oleh Nash.....	70
Gambar 4.66 <i>Capture</i> Opening segment oleh Fadli.....	70
Gambar 4.67 <i>Capture</i> Dr. Boy bertanya kepada narasumber.....	70
Gambar 4.68 <i>Capture</i> Ustadzah Lulu berceramah.....	71
Gambar 4.69 <i>Capture</i> Fadli menutup segment 2	71
Gambar 4.70 <i>Capture</i> closing <i>segment</i> 2 oleh Nash.....	71
Gambar 4.71 <i>Capture</i> <i>Openign segment</i> oleh Natasya	72
Gambar 4.72 <i>Capture</i> Duo Alvin bertanya kepada narasumber.....	72
Gambar 4.73 <i>Capture</i> Ustadz Syam baca Al-Qur'an.....	72
Gambar 4.74 <i>Capture</i> Natasya menutup <i>segment</i> 2.....	73
Gambar 4.75 <i>Capture</i> closing <i>segment</i> 2 oleh Nash	73
Gambar 4.76 <i>Capture</i> Opening segment oleh Natasya.....	73
Gambar 4.77 <i>Capture</i> Ustadz Azhari berceramah	74
Gambar 4.78 <i>Capture</i> Soraya bertanya kepada narasumber.....	74
Gambar 4.79 <i>Capture</i> Natasya menutup <i>segment</i> 2.....	74
Gambar 4.80 <i>Capture</i> bumper out <i>segment</i> 2	75
Gambar 4.81 <i>Capture</i> Ustadz Syam membaca Al-Qur'an.....	76
Gambar 4.82 <i>Capture</i> dialog interaktif	76
Gambar 4.83 <i>Capture</i> ceramah Ustadz Agus Hendra.....	76

Gambar 4.84 <i>Capture</i> ceramah Ustadzah Oki	77
Gambar 4.85 <i>Capture</i> Fadli menutup segment 3	77
Gambar 4.86 <i>Capture</i> Ustadz Syam membaca Al-Qur'an.....	77
Gambar 4.87 <i>Capture</i> dialog interaktif	77
Gambar 4.88 <i>Capture</i> ceramah Ustadz Maulana	78
Gambar 4.89 <i>Capture</i> kisah inspiratif oleh Abi Makki.....	78
Gambar 4.90 <i>Capture</i> Fadli menutup segment 3	78
Gambar 4.91 <i>Capture</i> Nash Indonesia segment 3.....	79
Gambar 4.92 <i>Capture</i> ceramah Ummi Makki.....	79
Gambar 4.93 <i>Capture</i> dialog interaktif.....	79
Gambar 4.94 <i>Capture</i> Duo Alvin bertanya kepada narasumber.....	79
Gambar 4.95 <i>Capture</i> ceramah Ustadz Kasir	80
Gambar 4.96 <i>Capture</i> Natasya menutup segment 3.....	80
Gambar 4.97 <i>Capture</i> Nash Indonesia.....	80
Gambar 4.98 <i>Capture</i> ceramah Dokter Aisah.....	80
Gambar 4.99 <i>Capture</i> dialog interaktif	81
Gambar 4.100 <i>Capture</i> sesi Al-Qur'an menjawab.....	81
Gambar 4.101 <i>Capture</i> ceramah Ustadz Maulana	81
Gambar 4.102 <i>Capture</i> Natasya menutup segment 3.....	81
Gambar 4.103 <i>Capture</i> ceramah Ustadzah Oki.....	82
Gambar 4.104 <i>Capture</i> ceramah hikmah Ustadz Maulana	82
Gambar 4.105 <i>Capture</i> closing program.....	83
Gambar 4.106 <i>Capture</i> ceramah Ustadzah Lulu.....	83
Gambar 4.107 <i>Capture</i> ceramah hikmah Abi Makki.....	83
Gambar 4.108 <i>Capture</i> closing program.....	83
Gambar 4.109 <i>Capture</i> tanya jawab dengan penonton	84
Gambar 4.110 <i>Capture</i> pembacaan Al-Qur'an	84
Gambar 4.111 <i>Capture</i> ceramah hikmah Ustadz Maulana	84
Gambar 4.112 <i>Capture</i> closing program.....	85
Gambar 4.113 <i>Capture</i> tanya jawab dengan penonton	85
Gambar 4.114 <i>Capture</i> pembacaan Al-Qur'an	85

Gambar 4.115 <i>Capture</i> ceramah hikmah Ustadz Maulana	85
Gambar 4.116 <i>Capture</i> closing program.....	86
Gambar 4.117 <i>Capture</i> Ustadz Maulana berceramah	87
Gambar 4.118 <i>Capture</i> Ustadzah Lulu berceramah.....	87
Gambar 119 <i>Capture</i> Ustadz Maulana berceramah	87
Gambar 4.120 <i>Capture</i> Ustadz Maulana berceramah	88
Gambar 4.121 <i>Capture</i> kisah inspiratif dan diiringi instrumen biola	89
Gambar 4.122 <i>Capture</i> Ustadz Syam menyampaikan kisah inspiratif	89
Gambar 4.123 <i>Capture</i> mimik Ustadz Maulana saat berceramah	90
Gambar 4.124 <i>Capture</i> mimik Ustadz Maulana saat berceramah	90
Gambar 4.125 <i>Capture</i> mimik Ustadz Syam saat mengaji	90
Gambar 4.126 <i>Capture</i> mimik dr.Aisah saat berceramah.....	91
Gambar 4.127 <i>Capture</i> penampilan Duo Alvin	91
Gambar 4.128 <i>Capture</i> Ustadz Maulana menggambarkan ceramah pada segment selanjutnya	92
Gambar 4.129 <i>Capture</i> Ustadz Maulana menggambarkan ceramah pada segment selanjutnya	92
Gambar 4.130 <i>Capture</i> Fadli menggambarkan ceramah pada segment selanjutnya	93
Gambar 4.131 <i>Capture</i> Ustadz Syam menggambarkan ceramah pada segment selanjutnya	93
Gambar 4.132 <i>Capture</i> opening tune bumper, bumper in bumper out	94
Gambar 4.133 <i>Capture</i> set panggung “Islam Itu Indah” Desember tahun 2017 ..	94
Gambar 134 <i>Capture</i> Nash Indonesia menyanyikan lagu yang diangkat dari Hadist	95
Gambar 4.135 <i>Capture</i> kostum semua pengisi acara.....	95
Gambar 4.136 <i>Capture</i> logo “Islam Itu Indah”.....	96
Gambar 137 <i>Capture</i> dialog interaktif dengan penonton di rumah	96
Gambar 4.138 <i>Capture</i> teknik penyambungan gambar ketika Fadli menghampiri Ustadz Maulana.....	97
Gambar 4.139 <i>Capture</i> Ustadz Syam membacakan Al-Qur’an.....	98

Gambar 4.140 <i>Capture</i> Medium Close Up cut to Medium Shot	98
Gambar 4.141 <i>Capture</i> Medium shot cut to Group Shot	98
Gambar 4.142 <i>Capture</i> Medium shot cut to Close Up	99
Gambar 4.143 <i>Capture</i> Medium Close Up cut to Medium Close Up.....	99
Gambar 4.144 <i>Capture</i> opening segment	99
Gambar 145 <i>Capture</i> Ustadzah Oki telah selesai ceramah lalu dihampiri oleh host	100
Gambar 4.146 <i>Capture</i> penampilan Nash Indonesia	100
Gambar 147 <i>Capture</i> 4.1 Alvin membaca Al-Qur'an.....	101
Gambar 4.148 <i>Capture Long Shot opening program</i>	102
Gambar 4.149 <i>Capture Very Long Shot</i>	102
Gambar 4.150 <i>Capture Very Long Shot opening program</i> Shalat.....	102
Gambar 4.151 <i>Capture</i> transisi ketika Ustadz Maulana telah selesai ceramah ..	102
Gambar 4.152 <i>Capture</i> penampilan dari bintang tamu	103
Gambar 4.153 <i>Capture closing program</i> "Islam Itu Indah"	103
Gambar 4.154 <i>Capture Full Shot</i> Narasumber menyampaikan ceramah	103
Gambar 4. 155 <i>Capture Full Shot</i> pengisi acara menyapa penonton.....	104
Gambar 4.156 <i>Capture Full shot</i> penampilan Nash Indonesia	104
Gambar 4.157 <i>Capture Group Shot</i> jamaah di studio.....	104
Gambar 158 <i>Capture Medium Close Up</i> Fadli membuka segment dua.....	105
Gambar 4.159 <i>Capture Close Up Vocalist</i> Nash Indonesia bernyanyi.....	105
Gambar 4.160 <i>Capture</i> bacaan Al-Qur'an oleh Ustadz Azhari dan Ustadz Syam	106
Gambar 4.161 <i>Capture</i> penyampaian kisah inspiratif oleh Ustadz Syam.....	106
Gambar 4.162 <i>Capture</i> teknik <i>High Key</i> ketika host membuka acara.....	107
Gambar 4.163 <i>Capture</i> Fadli membuka acara	115
Gambar 4.164 <i>Capture</i> Natasya sedang menjelaskan tema acara.....	115
Gambar 4.165 <i>Capture</i> Fadli bertanya kepada penonton.....	115
Gambar 4.166 <i>Capture</i> Ustadz Maulana menyampaikan ceramah.....	116
Gambar 4.167 <i>Capture</i> Ustadz Maulana menyampaikan ceramah.....	116
Gambar 4.168 <i>Capture</i> Ustadz Syam dan Alvin membacakan Al-Qur'an.....	117

Gambar 4.169 <i>Capture</i> Ustadz Syam dan Alvin membacakan Al-Qur'an.....	117
Gambar 4.170 <i>Capture</i> Ustdzah Oki sedang berceramah.....	118
Gambar 4.171 <i>Capture</i> Ustadz Maulana menyapa penonton	118
Gambar 4.172 <i>Capture</i> Natasya menyapa bintang tamu	119
Gambar 4.173 <i>Capture</i> Fadli menyapa penonton di studio	119
Gambar 4.174 <i>Capture</i> sesi tanya jawab penonton di studio.....	120
Gambar 4.175 <i>Capture</i> pembawa acara dan bintang tamu berdialog	121
Gambar 4.176 <i>Capture</i> dialog pembawa acara dengan narasumber sebelum ceramah	122
Gambar 4. 177 <i>Capture</i> dialog bintang tamu dan narasumber	123



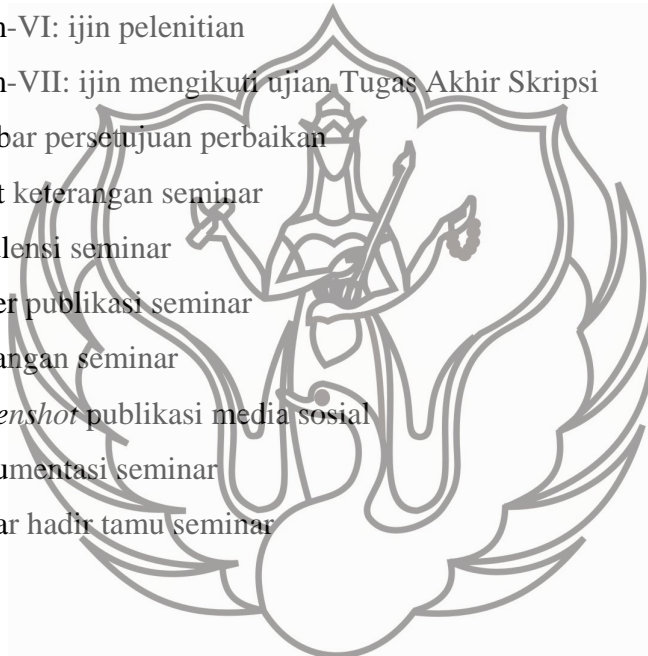
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identifikasi PA Sebagai Pemimpin pada “Islam Itu Indah”.....	48
Tabel 4.2 cuplikan Breakdown Naskah “Islam Itu Indah”	53
Tabel 4.3 rangkaian acara segment 1	55
Tabel 4.4 rangkaian acara pada segment 2.....	68
Tabel 4.5 rangkaian acara pada segment 2.....	76
Tabel 4.6 rangkaian acara pada segment 4 program Islam Itu Indah”.....	82
Tabel 4.7 identifikasi penggunaan punching line “Islam Itu Indah”	87
Tabel 4.8 identifikasi mimik pengisi acara pada program “Islam Itu Indah”	90
Tabel 4.9 penggunaan clip hanger pada program “Islam Itu Indah”	92
Tabel 4.10 teknik penyambungan gambar Cut to Cut pada “Islam Itu Indah”	98



DAFTAR LAMPIRAN

1. *Breakdown* naskah “Islam Itu Indah” episode “3 Golongan Tertolak Shalatnya” *segment 1*
2. Form-I: keterangan memenuhi syarat menempuh Tugas Akhir
3. Form-II: keterangan lolos seleksi proposal Tugas Akhir
4. Form-III: penunjukan pembimbing Tugas Akhir
5. Form-IV: kesediaan dosen pembimbing
6. Form-V: lembar konsultasi dosen pembimbing I
7. Form-V: lembar konsultasi dosen pembimbing II
8. Form-VI: ijin penelitian
9. Form-VII: ijin mengikuti ujian Tugas Akhir Skripsi
10. Lembar persetujuan perbaikan
11. Surat keterangan seminar
12. Notulensi seminar
13. Poster publikasi seminar
14. Undangan seminar
15. *Screenshot* publikasi media sosial
16. Dokumentasi seminar
17. Daftar hadir tamu seminar



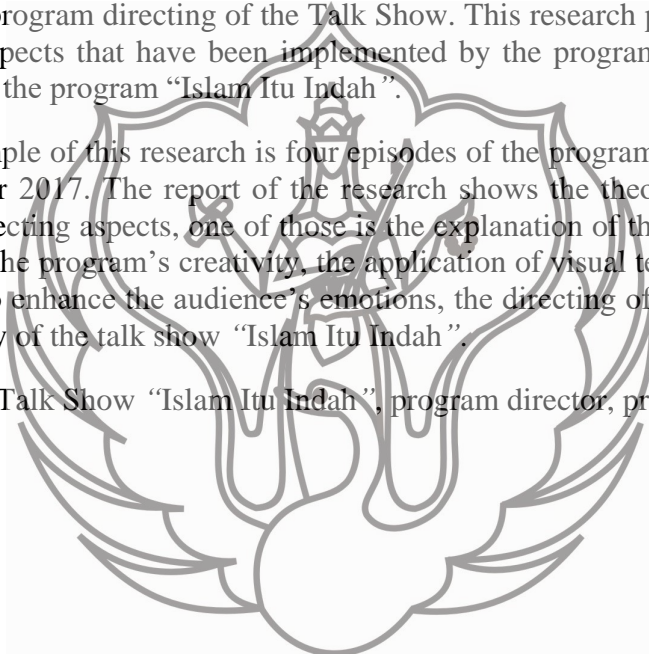
ABSTRACT

This research is titled “Peran Pengarah Acara Dalam Kreativitas Program *Talk Show* “Islam Itu Indah” periode Desember 2017” (The Role of Program Director in the Creativity of Talk Show, “Islam Itu Indah”, In The Period December 2017), it is a research of a talk show “Islam Itu Indah” TRANS TV limited to Desember 2017. This program has been aired for more than seven years and able to attract the audience.

The purpose of this research is to find out the program directing aspects and the role of the program director in the program’s creativity. The research method that’s being used is qualitative method with descriptive type of research. To identifies the application of the theory of duty and responsibility of the program director, the creativity of the program, the visual techniques to enhance audience’s emotions, as well as the program directing of the Talk Show. This research picks up along with all of the aspects that have been implemented by the program director to create creativity of the program “Islam Itu Indah”.

The Sample of this research is four episodes of the program “Islam Itu Indah” in December 2017. The report of the research shows the theory’s application of program directing aspects, one of those is the explanation of the talk show “Islam Itu Indah”, the program’s creativity, the application of visual techniques that have been used to enhance the audience’s emotions, the directing of the talk show, and the creativity of the talk show “Islam Itu Indah”.

Key words: Talk Show “Islam Itu Indah”, program director, program creativity



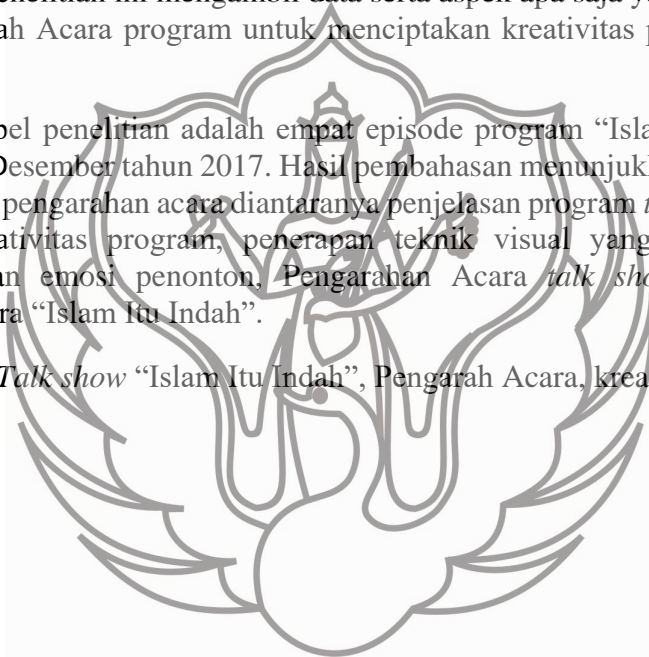
ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Pengarah Acara Dalam Kreativitas Program *Talk Show* “Islam Itu Indah” periode Desember 2017” merupakan sebuah penelitian terhadap program *talk show* “Islam Itu Indah” TRANS TV dibatasi bulan Desember 2017. Program ini telah mengudara selama lebih dari tujuh tahun serta mampu menarik hati penonton.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek pengarah acara dan peran Pengarah Acara dalam kreativitas program. Menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Melihat dan mengidentifikasi penerapan teori tugas dan tanggung jawab Pengarah Acara, kreativitas program acara, teknik visual untuk meningkatkan emosi penonton serta Pengarah Acara *talk show*. Penelitian ini mengambil data serta aspek apa saja yang telah dilakukan oleh Pengarah Acara program untuk menciptakan kreativitas program “Islam Itu Indah”.

Sampel penelitian adalah empat episode program “Islam Itu Indah” pada bulan Desember tahun 2017. Hasil pembahasan menunjukkan penerapan teori aspek-aspek pengarah acara diantaranya penjelasan program *talk show* “Islam Itu Indah”, kreativitas program, penerapan teknik visual yang digunakan untuk meningkatkan emosi penonton, Pengarah Acara *talk show* dan kreativitas program acara “Islam Itu Indah”.

Kata kunci: *Talk show* “Islam Itu Indah”, Pengarah Acara, kreativitas program



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan suatu media komunikasi dengan menggunakan rangkaian gambar, rupa, dan gerak serta dipancarkan secara cepat, berurutan dan diiringi oleh unsur suara. Televisi pertama kali dipancarkan di Indonesia adalah televisi publik mengudara pada 1962. Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 90-an mulai muncul beberapa stasiun televisi swasta dan menyajikan berbagai macam variasi program. Sampai pertengahan 2003 tercatat sudah ada 32 stasiun televisi baik stasiun daerah, nasional maupun perusahaan televisi swasta telah berhasil memancarkan siarannya secara teratur di Indonesia.

Dinamika perkembangan televisi penyiaran di Indonesia makin tahun semakin pesat, tidak hanya menyuguhkan beragam program acara namun masyarakat diberi alternatif untuk memilih stasiun televisi dengan memproduksi berbagai program tayangan. Pemirsa televisi disuguhi berbagai jenis program acara yang mereka minati, di antaranya program berita, program hiburan, program olahraga, program masak, program *traveling* atau jalan-jalan hingga program acara keagamaan. Masing-masing stasiun televisi berlomba untuk menyajikan acara untuk menarik perhatian penonton, tak terkecuali stasiun TRANS TV.

TRANS TV merupakan organisasi penyiaran milik swasta berada di bawah naungan Transcorp Media. TRANS TV memulai siarannya pada 2001, diawali dengan siaran percobaan *Trans Tune In*. Segmentasi kepemirsaaan dituju oleh TRANS TV adalah fokus kepada keluarga Indonesia dengan format tayangan *general entertainment* dimana isi program lebih variatif dalam pembuatan acara-acara dari pagi hingga malam hari.

Di tengah munculnya jenis program dengan bentuk dan penyajian yang serupa atau biasa disebut dengan "*me too program*" TRANS TV mencoba menampilkan perbedaan yaitu menghadirkan sebuah program religi dengan format acara *talk show* berjudul "Islam Itu Indah". *Talk Show* adalah program televisi atau radio, menampilkan seseorang atau sekelompok orang berkumpul

untuk mendiskusikan topik-topik tertentu dengan santai, tetapi serius (Zoebazary 2010, 252). Acara ini biasanya dipandu oleh seorang moderator. Terkadang *talk show* menghadirkan tamu atau narasumber untuk berbagi pengalaman. Tamu atau narasumber yang dihadirkan biasanya orang-orang terkenal, atau orang berkompeten dalam hal tertentu. Acara *talk show* ini sering dilakukan secara *live* dan interaktif, sehingga bisa menerima telepon dari pendengar atau penonton.

Perkembangan sebuah program televisi tentunya tak terlepas dari kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, sehingga setiap stasiun televisi mencoba untuk menghadirkan *talk show* religi bertemakan permasalahan dan kehidupan beragama Islam. Pada akhir tahun 2000an muncul dua nama menghiasi acara *talk show* religi yaitu Mamah Dedeh di Indosiar serta Ustadz Maulana melalui Program Acara “Islam Itu Indah” di TRANS TV.

Program acara “Islam Itu Indah” adalah sebuah program *talk show* mengangkat dialog keagamaan penuh dengan inspirasi. Sesuai dengan judulnya, program ini mengetengahkan mengenai keindahan Islam. Program ini dibawakan oleh Akhmad Fadli, Ustadz Maulana, dan beberapa narasumber lainnya. Program “Islam Itu Indah” selalu bertemakan tentang permasalahan kehidupan dalam bermasyarakat. Program acara ini ditayangkan setiap hari pada pukul 05.00 hingga 06.30 WIB. Bahasan tema setiap hari selalu bervariasi dan dikemas dengan menarik.

Program religi ini juga mampu bertahan selama 7 tahun sejak 12 Desember 2010 hingga sekarang. Penyampaian ceramah diiringi dengan unsur komedi, santai serta penuh canda oleh Ustadz Maulana mampu menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, sapaan “Jamaah oo jamaah” menjadikan program ini mudah diingat oleh masyarakat. Hal ini terbukti pada tahun 2011 program “Islam Itu Indah” menjadi program paling diminati oleh masyarakat Indonesia dan memperoleh *rating* tinggi. Program TRANS TV ini ada di peringkat 15, dengan TVR 2,8 dan share 30,3. Artinya, pada jam tayangnya hampir 1/3 penonton TV menyaksikan acara yang mempopulerkan Ustadz Muhammad Nur Maulana itu. Bukan jumlah yang sedikit mengingat Indonesia memiliki total 11 TV nasional

pada saat itu. Program “Islam Itu Indah” juga bertemakan tentang kehidupan masyarakat terutama kehidupan berkeluarga, mengingat segmentasi program yang dituju adalah ibu-ibu.

Pada awalnya program “Islam Itu Indah” tayang hanya setiap hari Rabu dan Kamis berdurasi 30 menit dan hanya berformat ceramah tunggal disampaikan oleh Ustadz Maulana. Untuk menuruti permintaan penonton pada April 2013 program “Islam Itu Indah” mengubah format dengan munculnya Ahmad Fadli sebagai *host* dan pada akhirnya tayang setiap hari berdurasi 90 menit dengan *commercial break*. Tentunya kesuksesan acara ini tidak terlepas dari kreativitas tim produksi, pengisi acara dan kebijakan stasiun televisi. Inovasi dan kreativitas tim produksi yang dipimpin oleh Pengarah Acara (PA) tentu salah satu unsur keberhasilan sebuah program.

Penelitian ini akan mengidentifikasi peran Pengarah Acara dalam memimpin produksi sebagai salah satu unsur pendukung terciptanya kerativitas program. Pengarah Acara merupakan orang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan suatu produksi (Darwanto 1994, 281). Keberhasilan sebuah acara sangat bergantung kepada kreativitas seorang Pengarah Acara serta salah satu unsur penting dalam sebuah produksi. Seorang Pengarah Acara tidak hanya mampu memimpin organisasi produksi, namun harus selalu mengembangkan daya kreativitas untuk dituangkan dalam bentuk rencana kerja, dan memahami dasar-dasar teknik produksi televisi, serta memahami dan memperhatikan keinginan khalayak televisi. Kemampuan Pengarah Acara manjadi tuntutan agar dapat mengelola dan memvisualkan program acara sesuai dengan rencana produksi, serta memindahkan peristiwa di studio melalui mata kamera sehingga mudah dinikmati oleh penonton.

Pada program acara *talk show* secara teori Pengarah Acara harus mampu mengarahkan pembicaraan kearah yang berlawanan, ada pihak pro dan kontra, sehingga tidak membuat penonton merasa jenuh karena pembicaraan tidak monoton. Pengarah Acara harus mengarahkan pembawa acara untuk menguasai topik perbincangan dan *shot the people who talk*. Pun mampu mengarahkan pembawa acara dan narasumber untuk dapat membaca situasi pembicaraan.

Apabila pembicaraan terasa membosankan, pengisi acara harus mampu menarik kembali penonton salah satu diantaranya dengan menampilkan lelucon.

Menurut Darwanto (1994) dalam buku “Produksi Acara Televisi” seorang Pengarah Acara juga mampu menguasai emosi penonton dengan memanfaatkan 4 teknik visual di antaranya, teknik penyambungan gambar, pergerakan kamera, komposisi dan pencahayaan. Apabila seorang Pengarah Acara dapat menguasai keempat teknik ini dengan baik maka bukan hal tidak mungkin dapat menghasilkan sebuah program menarik dan mampu mempengaruhi emosi penonton sehingga penonton bertahan menyaksikan sebuah program acara.

Berdasarkan pengamatan dan beberapa fenomena program “Islam Itu Indah” merupakan program menarik, bertahan hingga tujuh tahun, tentu tak terlepas dari peran pengarah acara dalam memimpin tim produksi, maka akan dilakukan penelitian peran Pengarah Acara dalam kreativitas program *talk show* “Islam Itu Indah” pada stasiun TRANS TV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui banyak aspek harus dikuasai dan dipahami oleh Pengarah Acara. Oleh sebab itu agar penelitian ini berhasil dengan baik maka perlu dirumuskan permasalahan pokok penelitian. Maka dari itu perlu dirumuskan masalah diantaranya:

1. Apa saja aspek pengarah acara pada program “Islam Itu Indah”?
2. Bagaimanakah penerapan teori peran pengarah acara dalam kreativitas program “Islam Itu Indah”?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui aspek pengarah acara pada program “Islam Itu Indah”.
2. Mengetahui penerapan teori peran pengarah acara dalam kreativitas program “Islam Itu Indah”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Adapun manfaat teoritis dapat diwujudkan sebagai penerapan atas pengetahuan teori mengenai pengarahan acara pada program “Islam Itu Indah”. Penelitian ini menjadi bukti bahwa teori yang sudah dirumuskan telah digunakan dengan baik. Terutama teori pengarahan acara *talk show*.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menjadi referensi kepada kreator program televisi untuk menciptakan program serupa terutama dalam pembuatan program *talk show* keagamaan. Juga diharapkan dapat menambah referensi pembaca dalam dalam ranah pengkajian dan penelitian terhadap hasil karya seni auditif visual. Selain itu, bagi para pembaca dan masyarakat dapat memberikan referensi dalam memilih tayangan televisi.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai penunjang kelancaran dan memenuhi kelengkapan teori, maka pustaka yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Buku *Menjadi Sutradara Televisi: dengan single dan multi camera* karangan Naratama. Buku ini memaparkan peran dan tanggung jawab Pengarah Acara, kreativitas Pengarah Acara, dan pengarahan acara *talk show*. Buku ini sebagai acuan utama dalam penelitian ini karena memaparkan secara detail peran dan tanggung jawab serta kreativitas pengarahan acara.
2. Buku berjudul *Produksi Acara Televisi* karangan Darwanto Sastro Subroto memaparkan tentang pelaksanaan produksi. Buku ini juga memaparkan peran dan tanggung jawab Pengarah Acara dan teknik visual yang digunakan oleh Pengarah Acara untuk memainkan emosi penonton.
3. Buku berjudul *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi* karangan Andi Fachrudin. Buku ini membahas tentang cara kreatif memproduksi program *talk show*.
4. Buku yang berjudul *Kamus Istilah Televisi dan Film* karangan Ilham Zoebazary, buku ini membahas tentang pengertian pengarah acara dan pengertian program *talk show* secara lebih rinci.

Selain menggunakan buku sebagai tinjauan pustaka, dalam penelitian ini juga meninjau laporan penelitian lain terkait dengan objek dan variabel kajian penelitian. Laporan penelitian sebagai bahan referensi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian karya Danis Murtiharso berjudul “Studi Tentang Program Acara ‘Mbangun Desa’ ditinjau dari Aspek Pengarahan Acara” tahun 2000 oleh jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengetahui kunci keberhasilan pengarah acara “Mbangun Desa”. Penelitian ini sebagai referensi bagaimana menganalisis sebuah pengarah acara secara detail dan menyeluruh, mulai dari peran dan tanggung jawab Pengarah Acara, proses kreatif, hingga ciri khas pengarah acara. Unsur diatas adalah kesatuan tugas dan pekerjaan Pengarah Acara untuk keberlangsungan sebuah program. Tinjauan ini bisa disimpulkan akan terdapat kesamaan jenis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis program “Islam Itu Indah”.
2. Penelitian berjudul “Faktor Kesuksesan Acara ‘Obrolan Angkring’ TVRI stasiun Yogyakarta” oleh Retno Mustikawati tahun 2002 oleh Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, membahas kelebihan acara “Obrolan Angkring” ditinjau dari keberhasilan seorang pengarah acara. Secara umum peneliti ini membahas kelebihan acara “Obrolan Angkring” serta mengetahui mekanisme kerja pengarah acara. Secara metode penelitian akan memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan sama-sama menggunakan pengarah acara sebagai “senjata” untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan penjelasan beberapa tinjauan terdapat perbedaan objek dan tujuan penelitian. Di mana objek penelitian adalah program “Islam Itu Indah” dengan tujuan untuk mengetahui unsur pengarah acara dan kreativitas pengarah acara program “Islam itu Indah”. Sehingga menurut sumber dan referensi tidak ada penelitian tentang “Peran Pengarah Acara Terhadap Kreativitas Program *Tak Show* “Islam Itu Indah” di Stasiun TRANS TV”,

sehingga dapat dipastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini bersifat *original*.

F. Metode Penelitian

Setelah mengetahui kerangka berfikir dan landasan teori, maka selanjutnya yaitu menggambarkan metode penelitian. Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran (Mardalis 2004, 24).

Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode kualitatif merupakan penelitian bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong 2017,6).

Metode penelitian kualitatif ini disebut juga sebagai penelitian artistik, yaitu proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut juga sebagai metode interpretatif karena data hasil penelitian ini lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap temuan data di lapangan (Sugiyono 2011, 7). Tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian saat penelitian (Mardalis 2004, 26). Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel.

Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam metode ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di objek penelitian. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif bertolak dari data,

memanfaatkan landasan teori dari beberapa literatur sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu kesimpulan. Awar (2005) mengatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena pada objek penelitian, dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan demikian penekanan kualitatif terdapat pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. Selain itu, hasil penelitian ini juga bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisasikan.

Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif dari beberapa metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini diperlukan kedalaman dalam analisis. Pada penelitian program “Islam Itu Indah” dilakukan dengan metode observasi terhadap produk jadi dalam bentuk auditif visual. Melalui metode ini akan dilakukan analisis data berupa penerapan teori pengarah acara dan aspek kreativitas program secara detail. Pun akan dilakukan dengan cara melihat hasil rekaman ataupun produk jadi dalam bentuk auditif visual, lalu mengamati fenomena berkaitan dengan teori pengarah acara pada program “Islam Itu Indah”, lalu mencocokkan teori pada buku dengan hasil akhir program “Islam Itu Indah” sehingga akan terlihat penerapan teori peran Pengarah Acara dalam kreativitas program “Islam Itu Indah”.

Maka dari itu akan dilakukan penelitian dengan metode kualitatif pendekatan deskriptif pada program “Islam Itu Indah” menganalisis, menginterpretasi, serta mendeskripsikan temuan dilapangan yang diukur menggunakan beberapa teori dari berbagai literatur sehubungan dengan Pengarah Acara. Variabel pada penelitian ini adalah menggunakan teori tugas dan tanggung jawab pengarah acara, tips kreativitas program, teknik visual untuk meningkatkan emosi penonton, pengarah acara *talk show*. Sehingga akan terjawab tujuan penelitian yaitu melihat penerapan teori pengarah acara dan kreativitas pengarah acara pada program “Islam Itu Indah”. Pada metode penelitian ini juga akan dijelaskan objek penelitian, teknik pengambilan data, skema penelitian dan analisis data.

1. Objek penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah program “Islam Itu Indah” TRANS TV. Tayang setiap hari pada pukul 05.00-06.30 WIB. “Islam Itu Indah” merupakan program acara religi yang dengan format *talk show* dengan menampilkan tema-tema sendiri pada setiap episode. Program ini dikemas beberapa *segment* diantaranya penampilan ceramah oleh beberapa narasumber, tanya jawab dari penonton yang ada di studio, pertanyaan dari bintang tamu, serta tanya jawab dengan penonton yang ada di rumah, selanjutnya penyampaian cerita hikmah, cerita para sahabat nabi, muasabah, serta pembacaan ayat suci Al-Qur’an. Pada objek penelitian ini nantinya akan ditentukan populasi dan sampel yang digunakan. Berikut adalah penentuan populasi dan sampel:

a. Populasi

Populasi merupakan semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Sedangkan maksud dari populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu dengan masalah penelitian. Kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Sedangkan populasi pada penelitian ini adalah seluruh episode program “Islam Itu Indah” tayang setiap harinya pada bulan Desember 2017. Alasan pemilihan populasi pada bulan Desember dikarenakan akan mnegamati program “Islam Itu Indah” setelah tujuh tahun mengudara, yaitu semenjak Desember 2010.

Dapat dikalkulasikan populasi “Islam Itu Indah” berjumlah 30 episode pada Desember 2017. Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan pikiran maka dibutuhkan sampel yang dapat mewakili pupolasi “Islam Itu Indah” pada bulan Desember 2017. Untuk menentukan apakah sampel mewakili populasi, maka diperlukan perhitungan statistik agar dapat memberi petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberi kepastian mengenai tingkat yang selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang diperlukan dari sampel.

b. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari jumlah individu yang menjadi objek penelitian (Mardalis, 2004, 55). Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan mengamati hanya sebagian populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan adalah sampel berstrata, *stratified sampling* dan sampel random sederhana. Strata yang dimaksud adalah tingkatan pekan dalam bulan Desember tahun 2017. Pembatasan sampel itu dikarenakan objek berjenis homogen sehingga ditemukan sampel yaitu episode tayang pada bulan Desember tahun 2017. Jumlah episode pada bulan Desember sebanyak 30 episode sehingga sampel dipilih berstrata pada hitungan minggu di bulan Desember 2017. Selanjutnya digunakan teknik sampel random sederhana. Pemilihan sampel ini ditentukan berdasarkan pengisi acara pada episode yang dipilih. Terdapat perbedaan pembawa acara dan narasumber tamu pada program ini.

Berikut adalah tema pada episode “Islam Itu Indah” yang menjadi sampel penelitian diantaranya:

- 1) 3 Golongan yang tertolak shalatnya (01/12/2017)
- 2) Tiga akar dosa yang mematikan (08/12/17)
- 3) Jodoh itu takdir atau pilihan (16/12/17)
- 4) Miskin harta namun miskin iman (23/12/2017).

2. Teknik Pengambilan Data

a. Dokumentasi

Penelitian ini hanya berfokus kepada hasil akhir dari karya “Islam Itu Indah” sehingga akan mencari video rekaman-rekaman program “Islam Itu Indah”. Selain dokumentasi bentuk video, penelitian juga dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, dan data tersebut nantinya dihubungkan dengan data dokumentasi sebelumnya.

Adapun data digunakan dalam dalam penelitian ini adalah, rekaman video program acara “Islam Itu Indah”. Pengumpulan video akan diunduh

dari *channel youtube* “Trans Tv Official” dan *channel youtube* “Islam Itu Indah Official”.

b. Observasi / pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 2004, 63). Observasi yang dilakukan adalah melakukan pengamatan terhadap rekaman program acara “Islam Itu Indah” yang pernah diproduksi dalam bentuk *soft file video*.

Pengamatan dilakukan setiap sample episode. Pertama melakukan pengamatan dengan mencocokkan teori tugas dan tanggung jawab pengarah acara pada video “Islam Itu Indah”, mengamati penerapan teori tips kreativitas acara, selanjutnya mengamati teori teknik visual yang digunakan dan mengamati pengarah acara *talk show* “Islam Itu Indah”

3. Analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi atau pengamatan dengan cara merujuk pada teori. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menginterpretasi penerapan teori peran pengarah acara dalam kreativitas program.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan penerapan teori atas aspek pengarah acara dan penerapan teori peran Pengarah Acara terhadap kreativitas program “Islam Itu Indah”. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah:

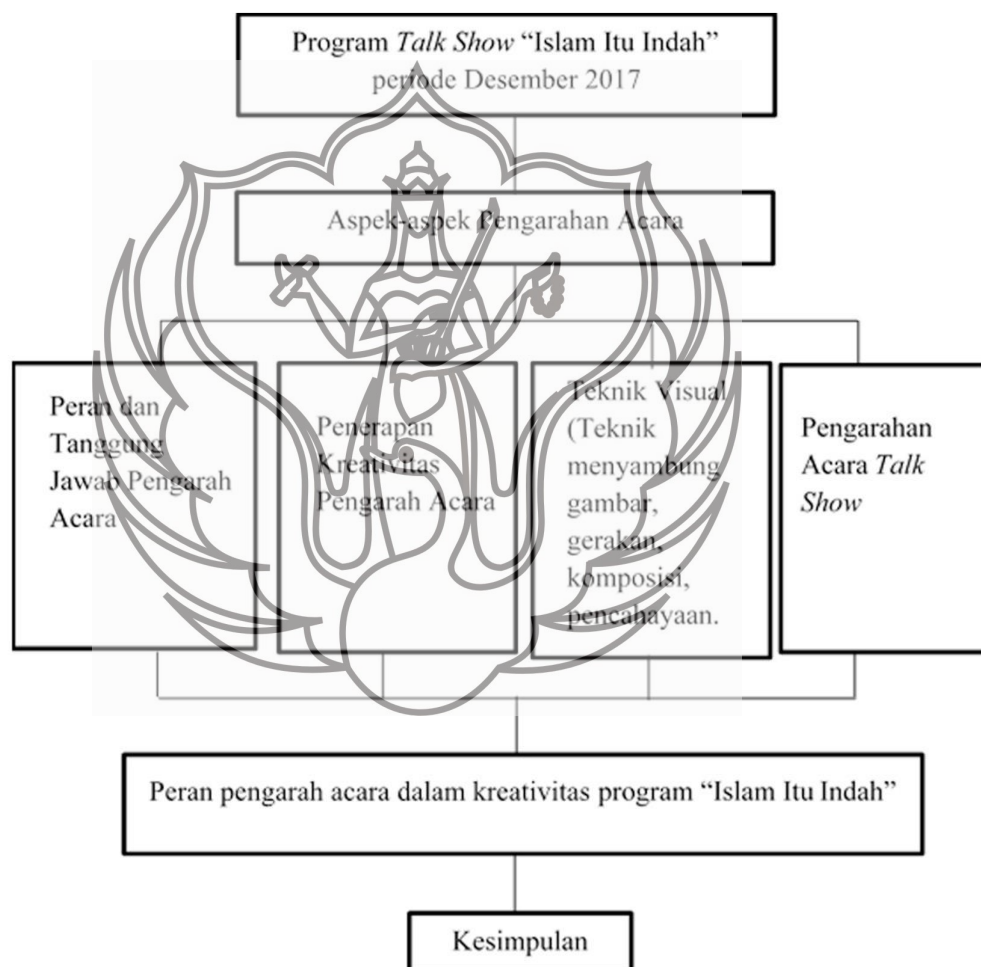
a. Mengamati hasil rekaman video objek yang akan diteliti, diputar secara berulang kali lalu memperhatikan penerapan teori:

- 1) Peran dan tanggung jawab Pengarah Acara
- 2) Tips kreativitas pengarah acara
- 3) Teknik visual yang digunakan untuk meningkatkan emosi penonton

4) Tips pengarahan acara *talk show*

b. Selanjutnya melakukan pembacaan data dengan melihat penerapan teori peran Pengarah Acara dalam kreativitas program acara “Islam Itu Indah” dengan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh berdasarkan teori yang ada. Sehingga mendapatkan data untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah yang pada akhirnya mendapatkan simpulan.

4. Skema penelitian



Gambar 1. 1 Skema Penelitian